



Analisis Gaya Bahasa Slang dalam Film : (Qiánrèn sān: zàijiàn qiánrèn) (The Ex-File 3: The Return of The Exes) (Tinjauan Semantik)

Tiwi Damayanti[✉], Anggraeni Anggraeni

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Keywords :
Media Development, Busy Book, Vocabulary, Chinese Language

Abstrak

Masalah penelitian meliputi (1) apa saja jenis bahasa slang yang digunakan dalam film (*Qiánrèn sān: zàijiàn qiánrèn*) (*The Ex-File 3: The Return of The Exes*); (2) bagaimana penggunaan bahasa slang pada dialog film (*Qiánrèn sān: zàijiàn qiánrèn*) (*The Ex-File 3: The Return of The Exes*) dalam tinjauan semantik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi metode. Hasil penelitian yang dicapai dalam penelitian ini yaitu (1) terdapat total 106 kosakata slang yang terdiri dari 98 kosakata slang primer dan 8 kosakata slang sekunder, dan (2) penggunaan slang dalam tinjauan semantik memiliki makna leksikal dan makna kontekstual yang berbeda, tetapi beberapa kosakata memiliki makna leksikal dan makna kontekstual yang sama. Simpulan penelitian bahwa film (*Qiánrèn sān: zàijiàn qiánrèn*) (*The Ex-File 3: The Return of The Exes*) lebih dominan menggunakan jenis bahasa slang primer daripada slang sekunder.

Abstract

Research problems are include (1) what types of slang are used in films (Qiánrèn sān: zàijiàn qiánrèn) (The Ex-File 3: The Return of The Exes), and (2) how the use of slang on film's dialogue (Qiánrèn sān: zàijiàn qiánrèn) (The Ex-File 3: The Return of The Exes) in a semantic review. Type of this research is a qualitative research with a descriptive design. Data collection techniques use refer and noted. Data analysis techniques proposed by Miles and Huberman. The validity of the data uses the triangulation method. The result of the research are (1) there are total of 106 slang vocabularies consisting of 98 primary slang vocabularies and 8 secondary slang vocabularies; (2) the use of slang in semantic reviews has different lexical and contextual meanings, but several vocabulary meanings has the same lexical meaning and contextual meaning. The conclusion of the research is that the film (Qiánrèn sān: zàijiàn qiánrèn) (The Ex-File 3: The Return of The Exes) is more dominant using the type of primary slang than secondary slang.

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung B9 Lantai 2 FBS UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: damayantitwi.td@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin merupakan bahasa nasional Tiongkok. Kedudukan bahasa Mandarin di Indonesia sama halnya seperti bahasa Inggris, yaitu bahasa asing. Sejak reformasi pada bulan Mei 1998, bahasa Mandarin kembali diajarkan secara terbuka setelah 30 tahun dilarang. Dengan adanya reformasi ini, minat mempelajari bahasa Mandarin tersalurkan secara terbuka dalam bentuk formal, nonformal, dan informal (Sutami, 2016). Pada dasarnya, untuk menguasai bahasa Mandarin secara sempurna ada empat aspek yang harus dikuasai yaitu mendengar (听 *tīng*), berbicara (说 *shuō*), membaca (读 *dú*), dan menulis (写 *xiě*).

Dilansir pada kompasiana.com pada 24 Juni 2015, bahasa Mandarin secara resmi menjadi salah satu dari enam bahasa resmi Perhimpunan Bangsa-Bangsa (PBB). Seiring dengan meningkatnya tingkat popularitas bahasa Mandarin di dunia, Republik Indonesia mulai mengadakan berbagai wacana dan program untuk memperkenalkan bahasa Mandarin di berbagai kalangan. Adanya program pengenalan bahasa Mandarin di berbagai media massa dan media sosial seperti televisi (Metro TV, Metro 新闻 *Xīnwén*), media cetak (koran 国际日报 *Guójìrìbào*), artikel berbahasa Mandarin, video berbahasa Mandarin di Youtube, film berbahasa Mandarin dan lain sebagainya secara tidak langsung dapat memacu minat dan kemampuan pembelajar bahasa Mandarin di Indonesia untuk belajar bahasa Mandarin.

Dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Mandarin bagi para pembelajar asing diwajibkan untuk mempelajari dan menggunakan bahasa Mandarin yang sesuai dengan kaidah tata bahasa bahasa Mandarin, biasanya menggunakan kata-kata yang baku dan bahasa yang formal. Akan tetapi, jika dalam percakapan sehari-hari antar teman sebaya, sahabat, dan teman yang sudah lama mengenal boleh menggunakan bahasa yang tidak formal seperti bahasa slang.

Bahasa slang merupakan bahasa informal yang biasanya digunakan oleh anak muda. Ragam bahasa slang merupakan variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas dan tidak boleh diketahui oleh kalangan diluar kelompok tersebut. Ragam bahasa slang bersifat temporal dan lebih umum digunakan oleh anak muda meskipun terdapat orang tua yang menggunakannya (Chaer, 2010:67).

Fenomena ragam bahasa slang terjadi hampir di seluruh belahan dunia, termasuk di Tiongkok. Ragam bahasa slang yang banyak digunakan oleh anak muda di Tiongkok dikenal dengan 俚语 (*lǐyǔ*). Mempelajari bahasa slang Mandarin sangat penting, karena (1) lebih memahami budaya, (2) mencegah kesalahpahaman, (3) dapat memahami musik dan sastra populer, (4) menjadi lebih kreatif, (5) memudahkan beradaptasi di tempat baru, (6) dapat meningkatkan kefasihan dalam berbicara, dan (7) menghindari penggunaan kata-kata tabu. Kreativitas kalangan muda di Tiongkok maupun di Indonesia melahirkan banyak makna baru yang digunakan dalam pergaulan sehari-hari. Oleh karena itu, pentingnya mengetahui makna atau arti dari sebuah kosakata slang agar tidak terjadi kesalahpahaman antar lawan bicara.

Kridalaksana (2008:148) berpendapat bahwa makna (meaning, linguistic meaning, sense) yaitu: (1) maksud pembicara, (2) pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi atau perilaku manusia atau kelompok manusia, (3) hubungan, dalam arti kesepadanan atau ketidaksepadanan antara bahasa dan alam di luar bahasa, atau antara ujaran dan semua hal yang ditunjuknya, (4) cara menggunakan lambang-lambang bahasa.

Banyak orang suka menonton film karena film dapat menghibur mereka, sehingga film dapat dengan mudah mempengaruhi orang yang melihatnya. Orang-orang juga mudah manyalin budaya atau bahasa yang mereka suka secara instan.

Pada penelitian ini, film yang dipilih yaitu film 前任 3 : 再见前任 (*Qiánrèn sān: zàijiàn qiánrèn*) (The Ex-File 3: The Return of The

Exes) yang merupakan serial terakhir dari seri sebelumnya yaitu 前任 (Qiánrèn) 1 dan 前任 (Qiánrèn) 2. Film ini dipilih karena dalam dialognya terdapat banyak kosakata slang yang diucapkan oleh para aktornya. Film ini mendapatkan rating penonton yang sangat bagus pada saat penayangannya, bahkan mengalahkan serial Hollywood, yaitu Star Wars: The Last Jedi. Seperti yang dilaporkan oleh Hollywood Reporter, film 前任 3 : 再见前任 (qiánrèn sān: zàijiàn qiánrèn) (The Ex-File 3: The Return of The Exes) mendapatkan penghasilan sebesar US \$86,7 juta, sedangkan film Star Wars: The Last Jedi hanya mendapatkan US \$28,7 juta.

Film 前任 3 : 再见前任 (Qiánrèn sān: zàijiàn qiánrèn) (The Ex-File 3: The Return of The Exes) mengisahkan sekelompok pria yang baru saja terbebas dari sebuah hubungan. Kejadian kecil membuat mereka putus setelah bertahun-tahun pacaran. Pada akhirnya mereka memanfaatkan masa kebebasan mereka ini dengan melakukan banyak hal yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya. Film ini bergenre komedi dan percintaan dengan durasi dua jam atau 120 menit.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan jenis-jenis bahasa slang yang digunakan dalam film; (2) untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa slang pada film dalam tinjauan semantik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Menurut Strauss dan Corbin dalam Saeful (2009:2), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni metode simak dengan teknik lanjutan berupa teknik catat. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif oleh

Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi dua hal yaitu (1) pemaparan jenis-jenis bahasa slang dalam film, dan (2) pemaparan penggunaan bahasa slang dialog film dalam tinjauan semantik.

Jenis-jenis bahasa Slang

Dari hasil analisis pada film 前任 3 : 再见前任 (Qiánrèn sān: zàijiàn qiánrèn) (The Ex-File 3: The Return of The Exes) terdapat dua jenis bahasa slang yaitu slang primer dan slang sekunder. Dari 106 data kosakata, peneliti mengidentifikasi terdapat sebanyak 98 kosakata yang tergolong ke dalam slang primer, dan terdapat sebanyak 8 kosakata yang termasuk ke dalam kategori slang sekunder.

Berdasarkan teori Chapman (1998) terdapat dua jenis slang, yaitu slang primer dan slang sekunder. Jenis slang primer sering digunakan penggunaannya dalam percakapan sehari-hari terutama disaat seseorang sedang meluapkan kemarahannya. Dalam perkembangannya, banyak kosakata slang yang menjadi kata baku yang digunakan secara umum. Pengucapan tipe ini dianggap lumrah, baik pembicara maupun pendengar sudah biasa menggunakannya. Sedangkan jenis slang sekunder tidak begitu banyak dipilih oleh penggunaannya, hanya kelompok-kelompok tertentu yang menggunakannya. Jenis slang sekunder jarang berkembang karena hanya fokus pada kelompok tertentu dan bersifat rahasia.

Tabel 1. Data Jumlah Kosakata Slang dalam Film

No.	Jenis Slang	Jumlah
1.	Slang Primer	98
2	Slang Sekunder	8
Total		106

Berdasarkan tabel di atas, jenis slang primer lebih dominan diucapkan daripada jenis slang sekunder. Kosakata jenis slang primer yang paling banyak diujarkan oleh para aktor film 前任3 : 再见前任(Qiánrèn sān: zàijiàn qiánrèn) (*The Ex-File 3: The Return of The Exes*) adalah 嗯(ng), 干(gàn), 挺(tíng), 嘛(ma), 咱俩(zán liǎ), 你俩(nǐ liǎ), dan 啥(shà). Ujaran yang mengungkapkan ekspresi kemarahan antara lain 混蛋(húndàn), 王八蛋(wángbādàn), 孙子(sūnzi), dan 渣男(zhā nán). Sedangkan kosakata jenis slang sekunder yang dituturkan oleh para pemain film ini yaitu 爷们儿(yéménr), 干货(gānhuò), 酒肉朋友(jiǔròu péngyǒu), 小猫咪(xiǎo māomī), 小狼狗(xiǎo lángǒu), 啪啪(pā pā), 下不去手(xià bù qù shǒu), dan 睡素(shuìsù).

Slang Primer

Tabel 2. Data Kosakata Slang dan Kalimat dalam Film

No. Kosakata Slang	Kalimat dalam Film
1. 干(gàn)	今天干点啥? jīntiān gān diǎn shà? Hari ini melakukan apa ya?

Kata 干(gàn) paling sering muncul dalam film ini. 干(gàn) bisa berubah menjadi kata kerja, kata benda, dan kata sifat. Namun pada film ini, 干(gàn) menjadi kata kerja yang berarti melakukan atau melaksanakan suatu pekerjaan. Kata 干(gàn) biasanya dipakai oleh seseorang untuk menanyakan kegiatan atau pekerjaan yang sedang dilakukan. Kata 干(gàn) termasuk dalam kategori slang primer karena lazim dan umum diucapkan dan digunakan dalam percakapan sehari-hari ketika para penggunanya ingin menanyakan kegiatan atau pekerjaan yang sedang dilakukan lawan bicaranya.

Tabel 3. Data Kosakata Slang dan Kalimat dalam Film

No. Kosakata Slang	Kalimat dalam Film
--------------------	--------------------

1. 混蛋(húndàn)	你就是个混蛋, 人渣。 nǐ jiùshì gè húndàn, rén zhā. Kamu tuh seorang bajingan , sampah masyarakat.
---------------	---

Kata 混蛋(húndàn) secara harafiah berarti telur campur, kemudian kata 混蛋(húndàn) berkembang menjadi bahasa gaul yang berarti bajingan atau bangsat. Kata 混蛋(húndàn) mengacu kepada seseorang yang tidak masuk akal dan orang jahat. Kata 混蛋(húndàn) merupakan kata vulgar dan kasar, digunakan untuk memaki orang. Kata 混蛋(húndàn) termasuk ke dalam kategori bahasa slang primer karena kedua kata ini sangat lazim dan umum digunakan dalam percakapan sehari-hari ketika para penggunanya sedang marah atau kesal terhadap seseorang.

Slang Sekunder

Tabel 4. Data Kosakata Slang dan Kalimat dalam Film

No. Kosakata Slang	Kalimat dalam Film
1. 小猫咪(xiǎo māomī)	谁不会呢? 看看他们前段时间, 身边全是小猫咪。 shéi bù huì ne? kàn kàn tāmen qiánduàn shíjiān, shēnbiān quán shì xiǎo māomī. Siapa yang tidak bisa? Lihat mereka beberapa waktu lalu, semua di sekitarnya adalah wanita seksi .

Berdasarkan kamus Pleco, 猫咪(māomī) memiliki arti kucing kecil. Pada percakapan tersebut, kata 小猫咪(xiǎo māomī) merupakan sebuah julukan untuk seseorang. Kata 小猫咪(xiǎo māomī) merujuk kepada seorang wanita yang menarik dan seksi. Arti dari kata tersebut sangat berbanding terbalik dengan makna aslinya, karena kedua kata tersebut digunakan untuk menjadi sebuah nama julukan yang sebenarnya tidak ada kaitannya dengan nama aslinya. Biasanya hanya orang-orang dalam kelompok tertentu yang memiliki nama julukan, dan hanya orang-orang kelompok tersebut yang paham arti dari sebuah nama

julukan. Hal inilah yang menjadikan kata 小猫咪 (*xiǎo māomī*) masuk ke dalam kategori slang sekunder.

Semantik

Dari hasil analisis pada film 前任 3 : 再见前任 (*Qiánrèn sān: zàijiàn qiánrèn*) (*The Ex-File 3: The Return of The Exes*) terdapat dua jenis makna yaitu makna leksikal dan makna kontekstual.

Berdasarkan teori Lyons (1977) terdapat tiga makna yaitu makna leksikal (*lexical meaning*), makna gramatikal (*grammatical meaning*), dan makna kontekstual (*contextual meaning*). Namun, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dua makna saja, yaitu makna leksikal dan makna kontekstual. Makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, makna yang sesuai dengan hasil observasi indra kita, makna apa adanya, atau makna yang ada di dalam kamus. Sedangkan, makna kontekstual adalah arti dari kata-kata yang sesuai dengan situasi yang mereka gunakan. Makna konteks dapat juga berkenaan dengan situasinya yakni, tempat, waktu, lingkungan penggunaan bahasa itu. Situasi yang berbeda memiliki makna yang berbeda.

Tabel 5. Data Kosakata Slang dan Kalimat dalam Film

No	Kosakata Slang	Makna Leksikal	Makna Kontekstual	Kalimat dalam film
1.	猪 (<i>zhū</i>)	Babi	Bodoh	你是猪吗? <i>nǐ shì zhū ma?</i> Apakah kamu bodoh?
2.	吃香 (<i>chīxiāng</i>)	Populer	Populer	男人越老越吃香。 <i>nánrén yuè lǎo yuè chīxiāng</i> Laki-laki makin tua makin populer.

Dapat dilihat di dalam tabel, terdapat perbedaan antara makna leksikal dan makna kontekstual kosakata slang yang ditemukan dalam film 前任 3 : 再见前任 (*Qiánrèn sān: zàijiàn qiánrèn*) (*The Ex-File 3: The Return of The*

Exes). Adanya perbedaan tersebut dikarenakan makna kontekstual sangat dipengaruhi oleh situasi, tempat, waktu, dan lingkungan saat kata tersebut diujarkan. Seperti contoh pada kata 猪 (*zhū*) dalam dialog menit ke 28.50 yang diucapkan oleh Dingdian kepada Yufei ketika mereka sedang berteleponan. Keduanya sedang mabuk, sehingga tanpa sadar mengucapkan kata-kata yang saling menyalahkan satu sama lain akan berakhirnya hubungan mereka.

丁点 : “你是猪吗?” (*Dīngdiǎn: “nǐ shì zhū ma?”*) (Dingdian: “Apakah kamu bodoh?”). Kata 猪 (*zhū*) memiliki makna leksikal hewan babi, tetapi pada kalimat percakapan tersebut, kata 猪 (*zhū*) mengalami perubahan makna, sebagaimana yang disebut dengan makna kontekstual, yakni bodoh. Namun meskipun demikian, makna leksikal dan makna kontekstual tidak selalu berbeda, contohnya pada kata 吃香 (*chīxiāng*) dalam dialog menit ke 01.17 yang diucapkan oleh Linjia.

林佳 : “男人越老越吃香。” (*Línjiā: “nánrén yuè lǎo yuè chīxiāng”*) (Linjia: “Laki-laki semakin tua semakin populer.”). Berdasarkan kamus Pleco, kata 吃香 (*chīxiāng*) memiliki makna populer atau terkenal. Kata 吃香 (*chīxiāng*) pada kalimat tersebut tidak mengalami perubahan makna, tetap dengan makna yang sebenarnya yakni populer.

Jadi seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa makna leksikal dan makna kontekstual suatu kata dapat berbeda. Hal ini dikarenakan makna kontekstual sangat dipengaruhi oleh situasi, tempat, waktu, dan lingkungan ketika kata tersebut diucapkan. Namun, tidak semua kata mengalami perubahan makna. Ada kalanya makna leksikal dan makna kontekstual suatu kata memiliki persamaan makna.

SIMPULAN

1. Berdasarkan teori Chapman, tipe slang ada dua, yakni slang primer dan slang sekunder. Slang primer adalah slang yang banyak digunakan oleh masyarakat umum dalam

percakapan sehari-hari, sedangkan slang sekunder adalah slang yang tidak banyak dipilih oleh suatu kelompok masyarakat untuk mengekspresikan sikap seseorang. Tipe slang ini sangat jarang digunakan oleh masyarakat umum karena hanya beberapa kelompok tertentu seperti anggota grup pada WeChat yang memakai dan paham dengan arti dari slang tersebut. Dalam film 前任 3 : 再见前任 (Qiánrèn sān: zàijiàn qiánrèn) (The Ex-File 3: The Return of The Exes) peneliti menemukan total 106 kosakata slang, yang terdiri dari 98 kosakata slang primer dan 8 kosakata slang sekunder.

2. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, ditemukan bahwa penggunaan bahasa slang jika ditinjau dari tinjauan semantik kosakata slang memiliki makna leksikal dan makna kontekstual. Makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, yang tertulis dalam kamus, sebaliknya makna kontekstual adalah arti dari suatu kata sangat berhubungan dengan situasi dan kondisi saat kata tersebut diucapkan. Makna leksikal dan makna kontekstual suatu kata dapat berbeda, terjadi perubahan makna. Hal ini dikarenakan makna kontekstual sangat dipengaruhi oleh situasi, tempat, waktu, dan lingkungan saat kata tersebut diucapkan. Namun, tidak semua makna leksikal dan makna kontekstual suatu kata tidak mengalami perubahan makna. Ada kalanya makna leksikal dan makna kontekstual kata slang tersebut sama, tidak mengalami perubahan makna. Jadi dalam mengartikan suatu kosakata slang tidak hanya bersumber pada kamus saja, melainkan juga dilihat dan tergantung dari konteks kalimat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chapman, Robert L. 1988. *A Dictionary of American Slang*. London: Harper & Row Publisher Inc.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lyons, John. 1977. *Semantics 2*. United Kingdom: Cambridge University Press. Muhammad.
2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saeful, Rahmat P. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Equilibrium, 5(9), 1-8.
- Sutami, Hermina. 2016. *Fungsi dan Kedudukan Bahasa Mandarin di Indonesia*. Paradigma: Jurnal Kajian Budaya 2(2), 212-239. doi: <http://dx.doi.org/10.17510/paradigma.v2i2.28>
- Kamus Android *Offline. Pleco*. <https://www.kompasiana.com/khasanashari/5519a15ba333114819b659b0/mengenal-enam-bahasa-resmi-pbb> (diakses pada 12 Mei 2019 pukul 11.00)
- https://www.wowkeren.com/film/ex_file_3_the_return_of_the_exes_the/ (diakses pada 12 Mei 2019 pukul 12.11)
- <http://lesinggrisku.blogspot.com/2018/11/7-alasan-mengapa-kamu-harus-mengerti.html> (diakses pada 17 Juni 2019 pukul 20.15)
- <https://beritagar.id/artikel/seni-hiburan/the-ex-file-kalahkan-the-last-jedi-di-tiongkok> (diakses pada 11 Mei 2020 pukul 14.10)